

**ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN DAN REALISASI UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN RETRIBUSI  
PARKIR TEPI JALAN UMUM PADA  
DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Nama : M.Lusyan Dendi**

**NIM : 222015149**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

**ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN DAN REALISASI UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN RETRIBUSI  
PARKIR TEPI JALAN UMUM PADA  
DINAS PERHUBUNGAN  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : M.Lusyan Dendi**

**NIM : 222015149**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2019**

**Universitas Muhammadiyah  
Palembang**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasi Untuk  
Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir  
Tepi Jalan Umum Pada Dinas Perhubungan Kota  
Palembang  
Nama : M.Lusyan Dendi  
NIM : 22 2015 149  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, 2019

Pembimbing I,

**Hj. Rosahna Ghozali, S.E.AK., M.Si**  
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

Pembimbing II,

**Lis Djuniar, S.E., M.Si**  
NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui,

Dekan



n.b. Ketua Program Studi Akuntansi

**Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Lusyan Dendi

NIM : 22 2015 149

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, 2019

Penulis



M.Lusyan Dendi

## **ABSTRAK**

**M. Lusyan Dendi / 222015149 / Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis. Penyusunan anggaran dan realisasi untuk meningkatkan efektivitas penerimaan retribusi parkir tepi jalan umum pada dinas perhubungan Kota Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian dari Dinas Perhubungan Kota Palembang menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan Penyusunan Anggaran dan target retribusi parkir yang didasarkan pada data historis. Dalam pelaksanaan penyusunan anggaran dinas perhubungan keseluruhan sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2013 tentang penyusunan anggaran. Sumber penerimaan retribusi parkir yang masih menggunakan perhitungan secara tradisional hanya menambahkan dan mengurangi penerimaan di setiap harinya. Sistem pengendalian dan pengawasan dilapangan yang masih kurang disebabkan masih terdapatnya parkir-parkir liar yang belum dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang selaku wadah yang mengelola retribusi parkir.

**Kata Kunci** :Penyusunan Anggaran, Retribusi Parkir, Peraturan Daerah.

*Abstract*

*M. Lusyan Dendi / 22 2015 149 / Analysis of Budget Preparation and Realization to Increase the Effectiveness of Parking Charge Acceptance on the Public Roadside at the Transportation Department of Palembang City.*

*The objective of this study was to analyze the budget preparation and realization to increase the effectiveness of parking charge acceptance on the public roadside at the Transportation Department of Palembang City. The type of research used was a descriptive research. The data used were primary and secondary data. Data collection techniques were documentation and interviews. The data analysis method that would be used in this study was qualitative analysis. The results of the research from the Transportation Department of Palembang City showed that the determination of budget preparation and the target of parking fees was based on historical data. In the implementation of the overall transportation department budget in accordance with the Minister of Domestic Affairs Regulation No. 27 of 2013 concerning budget preparation. The sources of revenue from parking fees that still use traditional calculations only add and subtract revenue on a daily basis. The control and supervision system in the field was still lacking, due to the presence of illegal parking lots that had not been managed by Transportation Department of Palembang City as a container that manages parking fees.*


*Keywords: Budgeting, Parking Retribution, Regional Regulations.*

PENGESAHAN

NO. 491 /Abstract/LB/UMP/VIII / 20 19

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 

## PRAKATA



**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Analisis Penyusunan Anggaran Dan Realisasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Parkir Tepi Jalan Umum Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang” ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Penulis sampaikan terima kasih terutama kepada kedua orangtua (Yandahari Adjieseman S.E dan Lusdiana Setel S.H) beserta Keluarga dan teman-teman yang berdo'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hj. Rosalina Ghozali, S.E.AK., M.Si dan ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan, motivasi serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada;

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staff dan karyawan/karyawati.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si.,selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Pihak Dinas Perhubungan Kota Palembang
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang telah diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari skripsi ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Amin.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Palembang, 2019

Penulis

**M.Lusyan Dendi**



## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
<b>HALAMAN DEPAN/COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>9</b>
<b>1. Anggaran</b>	
a. Pengertian Anggaran.....	9
b. Karakteristik Anggaran .....	9
c. Tujuan Anggaran .....	10
d. Manfaat Anggaran .....	10
e. Jenis anggaran .....	11
f. Proses Penyusunan APBD .....	15
g. Pedoman Penyusunan APBD.....	15
<b>2. Pengertian Retribusi .....</b>	<b>16</b>
<b>3. Objek Retribusi .....</b>	<b>17</b>
<b>4. Penggolongan Retribusi Daerah .....</b>	<b>18</b>
<b>5. Jenis-jenis Retribusi Daerah .....</b>	<b>20</b>

6. Pengertian Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum .....	25
7. Tata Cara Pembayaran .....	27
8. Tarif Retribusi Parkir Di Tepi Jalan Umum .....	27
9. Mekanisme Pemungutan Retribusi Parkir .....	29
10. Efektivitas .....	30
11. Faktor-Faktor Penyebab tidak Tercapainya Target.....	31
B. Penelitian Sebelumnya.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat Penelitian .....	37
C. Operasionalisasi Variabel .....	38
D. Data yang Diperlukan .....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Sejarah Singkat Dishub Kota Palembang .....	45
2. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan .....	46
3. Kedudukan Dinas Perhubungan.....	46
4. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Palembang.....	46
5. Tujuan Dinas Perhubungan Kota Palembang .....	48
6. Sasaran Dinas Perhubungan Kota Palembang .....	49
7. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dishub .....	50
8. Tugas Pokok dan Fungsi .....	51
9. Data yang digunakan .....	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	59
1. Proses Penyusunan Anggaran pada Dishub .....	59
a) Prinsip Penyusunan APBD .....	59
b) Metode Proses Penyusunan Anggaran .....	60
c) Sistem Penganggaran .....	63

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>76</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>77</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>halaman</b>
<b>Tabel I.1</b> Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan.....	5
<b>Tabel II.1</b> Tarif retribusi Pelayanan Parkir .....	28
<b>Tabel II.2</b> Kriteria Efektivitas Retribusi Parkir .....	31
<b>Tabel II.3</b> Penelitiansebelumnya.....	35
<b>Tabel III.1</b> OperasionalVariabel.....	38
<b>Tabel III.2</b> Kriteria Kinerja Keuangan .....	42
<b>Tabel IV.1</b> Penyusunan Anggaran Dinas Perhubungan .....	68
<b>Tabel IV.2</b> Laporan Realisasi dan Anggaran Pendapatan .....	69

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>halaman</b>
<b>Gambar IV.1 Struktur Organisasi .....</b>	<b>45</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Laporan Keuangan
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Fotocopy sertifikat AIK
- Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat Toefl
- Lampiran 6 Biodata

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era otonomi daerah secara resmi mulai diberlakukan di Indonesia sejak tanggal 1 Januari 2001 yang menghendaki daerah untuk berkreasi dalam mencari sumber penerimaan yang dapat membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan. Pemberian otonomi kepada daerah bertujuan memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan. Pemberian kewenangan kepada daerah mengakibatkan adanya pungutan pajak dan retribusi daerah yang berhubungan dengan berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Pemungutan tersebut harus bisa dipahami oleh masyarakat sebagai sumber penerimaan yang dibutuhkan oleh daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah (Betti, 2015:2)

Perusahaan harus menyusun strategi dan rencana baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dan strategi tersebut disusun secara bertahap dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi agar tujuan perusahaan tercapai. Salah satunya ialah menyusun anggaran. Anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan dalam hubungannya dengan sistem pengendalian manajemen, proses penyusunan anggaran merupakan rencana yang didasarkan atas dampak rencana kerja tersebut terhadap laba. Sistem penganggaran memiliki peran yang penting dalam pencapaian tujuan

perusahaan. Keberhasilan anggaran untuk mendukung tujuan perusahaan dapat ditentukan dari sejauh manakah anggaran dapat memenuhi fungsi-fungsinya. Permasalahan yang dihadapi adalah apakah sistem penganggaran yang diterapkan perusahaan dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dengan maksimal.

Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) diantaranya adalah pajak dan retribusi daerah diberi kewenangan untuk melaksanakan pemungutan berbagai jenis pajak dan retribusi yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini digunakan untuk meningkatkan pendapatan daerah dalam upaya pembenahan kebutuhan daerah untuk mendukung penyelenggaraan otonomi melalui sumber-sumber pembiayaan berdasarkan desentralisasi dan dekonsentrasi tugas bantuan itu perlu diatur pembiayaan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah berupa sistem keuangan yang diatur berdasarkan pembagian kewenangan, tugas dan pertanggungjawaban yang jelas antara tingkat pemerintahan untuk membawa daerah pada derajat otonomi yang berarti dan mengarah pada kemandirian daerah.

Pembangunan nasional dan pembangunan daerah sesungguhnya menjadi tanggungjawab warga negara dan masyarakat. Kaitanya dengan pembangunan daerah dalam rangka otonomi daerah, pendapatan daerah menjadi sangat penting karena dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan pembangunan daerah yang serasi dan terpadu disertai perencanaan pembangunan yang baik efisien dan efektif maka akan tercipta kemandirian daerah dan kemajuan yang merata di seluruh wilayah



Indonesia. Pembangunan di suatu daerah dimaksudkan untuk membangun masyarakat seutuhnya untuk itu diharapkan pembangunan tersebut tidak hanya mengejar kemajuan daerah saja, akan tetapi mencakup keseluruhan aspek kehidupan masyarakat yang dapat berjalan serasi dan seimbang di segala bidang dalam rangka menciptakan masyarakat adil dan makmur yang merata materil dan spiritual.

Berdasarkan undang-undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, di pasal 285 menyatakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah yang terdiri dari : Pajak daerah, Retribusi Daerah, Hasil pendapatan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang sah.

Berdasarkan undang-undang nomor 34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menyatakan bahwa retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan jasa tertentu tersebut dikelompokkan kedalam tiga golongan yaitu : Jasa Umum, Jasa Usaha, dan Jasa Perizinan Tertentu

Retribusi parkir merupakan retribusi umum yang merupakan bagian dari masyarakat yang berkaitan dengan fasilitas pelayanan penyediaan di bidang lahan parkir yang baik yang tidak mengganggu pengguna jalan yang lainnya. Menyadari pentingnya retribusi parkir maka pemerintah kota telah mempunyai kerangka dengan ditetapkannya peraturan retribusi daerah.

Ditetapkannya peraturan retribusi daerah tersebut merupakan langkah nyata bagi pemerintah menghimpun potensi dalam negeri sebagai sumber penerimaan daerah dan untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya ke kas Negara sebagai sumber pembiayaan pembangunan.

Dibentuknya Dinas Perhubungan Kota Palembang tidak serta merta diikuti perubahan Internasional, melainkan tahapan-tahapan Instansional yakni berawal dari terbentuknya Dinas LLAJ Palembang I berubah menjadi Dinas LLAJR Wilayah I, berubah lagi menjadi cabang Dinas I LLAJR Tingkat II Kodya Palembang.

Dinas Perhubungan Kota Palembang dapat menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang khususnya pada retribusi pajak parkir di tepi jalan umum, pada Dinas Perhubungan Kota Palembang kegiatan yang dikelolaknya adalah pelayanan parkir dan penyediaan tempat parkir

Kota Palembang berpotensi memperoleh Pendapatan Asli Daerah yang besar karena Kota Palembang merupakan salah satu kota dengan objek yang ditawarkan terdiri dari hiburan, kuliner dan belanja. Sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan, dengan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah atau PAD Kota Palembang pada tahun 2015 yang mencapai 87 persen. Salah satu dari jenis pajak dan retribusi daerah memiliki potensi besar dalam menambah Pendapatan Asli daerah (PAD) Kota Palembang yang ada diantaranya yaitu pajak dan retribusi parkir. Dimana pajak dan retribusi parkir memiliki prospek yang cerah melihat semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor. Tentunya hal ini diharapkan dapat

mendatangkan pendapatan yang besar terhadap penerimaan dari sektor pajak dan retribusi parkir apabila semua kendaraan terpungut. Belum lagi ditambah dengan kendaraan dari pengunjung luar Kota Palembang.

Dinas Perhubungan Kota Palembang merupakan instansi yang berwenang dalam menangani masalah parkir di Kota Palembang. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perhubungan Kota Palembang, yaitu melakukan pelayanan di bidang parkir tentunya menghadapi hambatan selain faktor-faktor pendukung yang ada. Terwujudnya keadaan kota yang rapi dari kendaraan yang diparkir secara rapi di tempat yang telah disediakan dan tidak mengganggu pengguna jalan yang lainnya dengan didukung dari seluruh lapisan masyarakat, dengan cara selalu memarkirkan kendaraanya di tempat yang telah disediakan serta membayar retribusi parkir.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Palembang tentang penerimaan retribusi parkir di tepi jalan umum dapat dilihat dari data berikut ini:

**Tabel I.1**  
**Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Parkir Tepi Jalan Umum**  
**Kota Palembang tahun 2016-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
2016	23.356.700.000,00	12,191,000,000.00	6.907.284.100,00	56,66
2017	18.110.000.000,00	10,000,000,000.00	5,719,644,800,00	57,02
2018	28.075.000.000,00	10,000,000,000.00	5.223.818.800,00	52,22

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Palembang, DPR RI ,2019

Berdasarkan Tabel I.I di atas dapat dilihat bahwa anggaran pendapatan Dinas Perhubungan Kota Palembang tidak pernah mencapai target yang telah ditentukan oleh Dinas Perhubungan Kota Palembang dari tahun 2016-2018.

Realisasi anggaran tidak tercapai maksimal disebabkan oleh pembangunan LRT menyebabkan menutup beberapa titik parkir, adanya juru parkir dan parkir ilegal, pemasangan gorong-gorong/pipa PGN, menurunnya jumlah kendaraan yang parkir di beberapa lokasi parkir karena faktor iklim hujan (cuaca), toko tutup, adanya oknum yang tidak mempunyai kepentingan dan wewenang dalam pemungutan retribusi parkir khususnya premanise yang terjadi pada saat petugas melakukan pemungutan retribusi parkir, pemungutan retribusi sandar dilakukan oleh pihak ketiga (perorangan) dengan sistem target.

Proses penyusunan anggaran di Dinas Perhubungan Kota Palembang dilakukan dengan menguraikan perbandingan antara biaya aktual dengan biaya yang dianggarkan serta penyimpangannya. Sehingga Dinas Perhubungan Kota Palembang dapat membandingkan antara anggaran dengan realisasinya, dan dapat menilai prestasi kerja masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan adanya standar yang telah ditetapkan dengan jelas sebagai tolak ukur penilaian prestasi kerja akan mendorong motivasi kerja para karyawan untuk bekerja lebih baik dan lebih berprestasi.

Kelemahan yang dapat dilihat adalah beberapa pegawai yang menyusun anggaran tersebut memiliki kinerja yang tidak dapat diandalkan, sehingga proses pelaksanaan anggaran tidak berjalan dengan baik, dan tidak mencapai

target yang diharapkan. Sehingga mengurangi pendapatan, yang berakibat pada hasil pungutan retribusi anggaran tidak berjalan secara optimal.

Berdasarkan pada uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Analisis Penyusunan Anggaran dan Realisasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Penerimaan Parkir Tepi Jalan Umum Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dirumuskan oleh penulis adalah : Bagaimana Proses Penyusunan Anggaran Pada Dinas Perhubungan Kota Palembang ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui proses penyusunan anggaran dan realisasi yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan retribusi parkir pada Dinas Perhubungan Kota Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam disiplin ilmu khususnya dalam pemungutan retribusi.

##### **2. Bagi Objek Penelitian**

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan penerimaan retribusi sebagaimana mestinya khususnya berkaitan dengan dinas perhubungan kota Palembang

##### **3. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan masalah retribusi daerah sehingga dapat dijadikan perbandingan dan pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arvita Betti. '*Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Kota Padang*'. Universitas Negeri Padang (UNP).
- Beni pekei, 2016. *Konsep dan Analisis Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah di era otonomi*, Taushia, Cetakan Pertama.
- Irfansyah, S. (2018). *Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Parkir Di Wilayah Kota Tangerang Selatan*.
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2016. *Perpajakan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Said Havic, dan kawan-kawan. (2013). *Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Dan Pajak Parkir Di Dinas Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang*.
- Robert dan Vijay. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*. penerbit Salemba, Jakarta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Supriyono. 2017. *Akuntansi Biaya*, Penerbit BPFE ar, Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 34 tahun 2000, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 16 Tahun 2011, tentang Retribusi Jasa Umum Penyelenggaraan Transportasi.
- Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 66 Tahun 2001, tentang Retribusi Daerah.
- Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 4 Tahun 2008, tentang Pengelolaan dan Retribusi Parkir